

**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-  
2019)**



**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Stephanie Melissa**

**2017130072**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***THE EFFECT OF SOLVABILITY, PROFITABILITY, AND COMPANY'S SIZE  
TO COMPANY'S VALUE  
(EMPIRICAL STUDY OF FAST-MOVING CONSUMER GOODS COMPANY  
LISTED ON STOCK EXCHANGE 2015-2019)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Stephanie Melissa**

**2017130072**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

**BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019)**

**Oleh:**

**Stephanie Melissa**

**2017130072**

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Stephanie Melissa  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 9 Juli 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130072  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Mengatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tentang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan/

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2021

Pembuat Pernyataan



(Stephanie Melissa)

## ABSTRAK

Perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) merupakan perusahaan yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan FMCG seharusnya merupakan perusahaan yang stabil atau bahkan relatif bertumbuh dikarenakan masyarakat pasti membutuhkan barang-barang yang dapat dikonsumsi sehari-hari. Hal ini dapat didukung dengan pernyataan bahwa perusahaan sektor FMCG mengalami peningkatan pertumbuhan sepanjang tahun 2018-2019. Pertumbuhan sektor FMCG seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dikarenakan grafik indeks saham pada perusahaan sektor FMCG berfluktuasi sehingga menandakan bahwa kinerja keuangan sektor FMCG berubah-ubah, akan berdampak pada nilai perusahaan di mata investor karena setiap pemegang saham mengharapkan keuntungan yang besar dan investor memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kemampuan mengelola dan melunasi seluruh hutangnya cenderung tidak bergantung terhadap pihak manapun sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya perusahaan dan merubahnya menjadi keuntungan yang besar dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian, perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar mampu mengendalikan perusahaannya sendiri dan mempunyai kuasa atas seluruh asetnya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor FMCG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan program *Eviews* versi 11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Fast Moving Consumer Goods (FMCG) is a company that provides goods needed by people in their daily lives. An FMCG company should be a stable or even relatively growing company because people definitely need goods that can be consumed daily. This can be supported by the statement that FMCG sector companies experienced increased growth throughout 2018-2019. The growth of the sector should increase the value of the company. However, because the stock index chart of FMCG sector companies fluctuate, it indicate that the financial performance of the FMCG sector is changing, it will have an impact on the value of the company in the eyes of investors because each shareholder expects a large profit and investors holding important role in determining the value of the company.*

*Company Value can be caused by several factors, such as: solvability, profitability, and firm size. Companies that have the ability to manage and pay off all of their debts tend to be able to not depend on any party so as to increase the value of the company. Companies that can manage company resources and turn them into big profits can provide prosperity to shareholders so that they can increase company value. Then, a company that has a large company size is able to control its own company and has power over all its assets, which can increase the value of the company.*

*This study aims to determine the effect of solvability, profitability, and company size on company value in the FMCG sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. This sample selection was done by purposive sampling method and obtained as many as 9 sample companies. The method used in this research is the hypothetico-deductive method. Data processing in this study was carried out using the Eviews version 11.*

*The results of this study indicate that the variables of solvability, profitability, and firm size partially have an effect on company value. In addition, this study also shows that the variables of solvability, profitability, and firm size simultaneously have an effect on company value. Future research is expected to be able to examine by adding other variables that might affect company value.*

*Keywords: Company value, company size, solvability, profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)” dengan lancar dan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan, serta bantuan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang. Terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan.
2. Regina Patricia sebagai adik kandung yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi sampai pagi, memberikan dukungan berupa lelucon agar penulis tertawa, dan mengajak penulis jalan-jalan sehingga penulis mempunyai waktu untuk beristirahat. Tanpa celotehan anda, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.AK., CA selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia memberikan waktu, tenaga, nasihat, serta kesabaran dalam menjawab segala pertanyaan penulis dan membantu dalam mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
5. Michael Irtanto yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, tidak lelah mendengarkan keluh kesah penulis, selalu bersedia menemani penulis dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, dan pikiran yang dikeluarkan pada saat menemani penulis dalam pengerjaan skripsi.

6. Theofila Helganita sebagai sahabat baik dari penulis dan *partner online shop* penulis yang selalu memberikan dukungan, memberikan semangat, serta meyakinkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas semangat yang telah diberikan.
7. Club Belajar Harmony, Vanessa Tjoa, Veronica Utami, Ratu Tamara, Joanditya, Darryl Evan, Nickcola, Ryan Toisuta, dan Valdy yang menemani hari-hari penulis selama masa perkuliahan, yang senang membuat kamar kos penulis berantakan, yang selalu mengambil seluruh *snack* yang dimiliki oleh penulis. Terima kasih atas hari-hari yang penuh kejadian menyenangkan, atas kebodohan-kebodohan yang dilakukan bersama.
8. Bebatuan, Vanessa Tjoa, Veronica Utami, Ratu Tamara, Joanditya, Darryl Evan, yang menemani hari-hari penulis sepanjang waktu selama masa perkuliahan, yang senang merepotkan penulis, yang sering mengajak penulis bermain daripada belajar. Terima kasih atas hari-hari yang menyenangkan, yang tidak akan penulis lupakan seumur hidupnya, terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, dan menjadi alasan penulis untuk dapat terus berbahagia pada saat masa perkuliahan.
9. Kelvin Desanto sebagai teman penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat, serta menghibur penulis pada masa perkuliahan. Terima kasih atas hari-hari yang menyenangkan, sudah mengajari penulis cara bermain pokemon walau penulis tetap tidak mengerti sampai saat ini. Terima kasih sudah dapat membantu penulis di saat apapun selama masa perkuliahan. Maaf penulis selalu tidak ingin makan bakso di hari minggu pagi.
10. Sharoon Tania sebagai teman baik penulis yang selalu mendengarkan ocehan penulis, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menemani penulis, sudah memperbolehkan penulis tidur di kasur atas dan rela tidur di lantai demi penulis. Terima kasih sudah memberikan penulis ikan.
11. Venita Ardorete selaku tetangga penulis yang selalu merepotkan penulis dengan menumpang mandi, menumpang tidur, dan mengganggu penulis. Terima kasih sudah menjadi teman kerja Ceritera yang baik, mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis, dan menemani makan setiap pagi.



12. Departemen Pengabdian Masyarakat Michele Natalie, Yoga Pratama selaku teman penulis membagi cerita, keluh kesah, dan kesenangan selama di Himpunan. Terima kasih sudah memberikan dukungan, menjadi tempat curhat penulis selama mengadakan kegiatan Charity
13. Ring 1 Charity Anita Tan, Victorya Jappolie, Darryl Evan, Dion Muffty, Albert Sitorus, Wynne Mega, Yoana Wiwi, Joanditya yang telah membantu penulis menyelenggarakan acara Charity 2019. Terima kasih atas seluruh tenaga, waktu, dan perhatian yang diberikan.
14. Grup PPLKK Kevin Dwitama, Alfonsus Marshall yang selalu mengganggu penulis dalam pengerjaan dan mata kuliah PPLKK. Terima kasih atas kesabaran dan canda tawa yang diberikan kepada penulis selama belajar PPLKK.
15. Graceilla Shannia selaku teman penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, mau mendengarkan seluruh cerita penulis. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan hal-hal menyenangkan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
16. Sheila M R selaku kakak tingkat penulis yang memberikan nasihat, membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan penulis sebagai ketua angkatan. Terima kasih atas seluruh nasehat dan dukungan kepada penulis.
17. Alexandrine selaku teman satu bimbingan penulis yang selalu saling mengingatkan untuk mengerjakan revisi skripsi dan tidak menunda. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
18. Charisma Biagina selaku teman satu bimbingan penulis yang selalu menemani penulis pada saat panik, dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi.
19. Biirubi, Venita Ardorete, Ananda Kevin selaku tetangga penulis yang menjadi teman main penulis di malam hari dan melakukan eksplorasi terhadap tempat-tempat baru di Bandung. Terima kasih atas dukungan dan nasihat yang diberikan kepada penulis.
20. Tim Ceritera yang tidak lelah mengajari penulis membuat kopi, menemani penulis di masa-masa perkuliahan. Terima kasih sudah membuat masa perkuliahan penulis menjadi berwarna.

21. Teman Covid, Maria Theresa, Veronica Lissau selaku teman penulis selama Covid menyerang, mendengar ocehan penulis, dan keluh kesah. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan telah menemani penulis.
22. Maciman Esterlina, Angga, Paulus selaku teman penulis dari SMA yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih atas kesenangan yang diberikan kepada penulis dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
23. Hehe Enrico, Glenn Juan selaku teman penulis dari SMA yang selalu mendengar keluh kesah penulis dan mengganggu penulis tidur. Terima kasih atas canda tawa, serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
24. Teman-teman Aiesec selaku teman-teman penulis yang berhasil mewarnai masa perkuliahan penulis dengan hal-hal baru yang menyenangkan.
25. SSO Glints Academy selaku rekan-rekan magang penulis yang sangat pengertian apabila penulis harus ijin mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah mewarnai akhir masa perkuliahan penulis dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan serta kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan kepada pembaca.

Bandung, Juli 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Stephanie Melissa', written in a cursive style with a long horizontal stroke at the end.

Stephanie Melissa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	7
1.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	7
1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	8
1.5.4. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	8
BAB 2. Tinjauan Pustaka.....	10
2.1. Laporan keuangan.....	10
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.2. Karakteristik Laporan Keuangan.....	12
2.1.3. Komponen Laporan Keuangan.....	13
2.2. Nilai Perusahaan.....	13
2.3. Rasio Keuangan.....	14
2.3.1. Rasio Profitabilitas.....	15
2.3.2. Rasio Solvabilitas.....	17
2.4. Ukuran Perusahaan.....	20
2.5. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB 3. Metode dan Objek Penelitian.....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	31
3.1.1.1. Variabel Dependen.....	31
3.1.1.2. Variabel Independen.....	31
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.1.3. Jenis Data.....	40

3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.1.5.1. Uji Statistik Deskriptif .....	41
3.1.5.2. Estimasi Model Data Panel.....	41
3.1.5.3. Uji Asumsi klasik.....	42
3.1.5.4. Analisis Regresi Data Panel.....	44
3.1.5.5. Koefisien Determinasi.....	45
3.1.5.6. Uji Hipotesis .....	45
3.2 Objek Penelitian .....	46
<b>BAB 4. Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>50</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.1.1.1. Ukuran Perusahaan.....	51
4.1.1.2. Profitabilitas.....	53
4.1.1.3. Solvabilitas .....	55
4.1.2. Uji Estimasi Model Regresi .....	57
4.1.2.1. Uji Chow.....	57
4.1.2.2. Uji Hausman .....	57
4.1.2.3. Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	58
4.1.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.3. Uji Koefisien Determinasi .....	62
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.1.5. Uji Hipotesis .....	64
4.1.5.1. Uji Statistik t .....	64
4.1.5.2. Uji Statistik f.....	65
4.2. Pembahasan .....	66
4.2.1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	66
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	66
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	67
4.2.4. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan.....	68
<b>BAB 5. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3. Saran.....	70

## DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1. Langkah Penelitian .....	30
Gambar 4.1. Grafik Histogram Uji Normalitas .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.3. <i>Sampling Frame</i> .....	37
Tabel 3.4. Daftar Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan .....	52
Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas .....	54
Tabel 4.4. Rekapitulasi Solvabilitas.....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow.....	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 3. Pengukuran *Return on Asset*

Lampiran 4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Lampiran 5. Pengukuran Nilai Perusahaan

Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

*Consumer goods industry* atau industri barang konsumsi merupakan suatu industri yang memproduksi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sebagai kebutuhan pokok (LinovHR.2020), sehingga menyebabkan produk dari sektor barang konsumsi sangat cepat diserap oleh masyarakat (Kompasiana.2014). Hal ini menunjukkan bahwa industri barang konsumsi memiliki pasar yang sangat besar di Indonesia (Investor.2015). Kategori produk yang merupakan unggulan dari sektor ini adalah produk makanan dan minuman, perawatan rumah, produk susu, kesehatan dan kecantikan (MarcommNews.2020).

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Suhanto mengatakan prospek bisnis ritel modern tahun 2019 secara umum masih menunjukkan tren yang positif, hal ini dapat terlihat dari perkembangan pertumbuhan konsumsi barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari. *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) merupakan jenis produk yang menjadi andalan penjualan ritel. Dengan mengutip data Nielsen, Suhanto menjabarkan bahwa pertumbuhan konsumsi FMCG selama bulan April 2018 - April 2019 tumbuh positif sebesar 1,8% dari tahun sebelumnya (BISNIS.2019).

Walau terjadi pertumbuhan pada industri FMCG di tahun 2018-2019, indeks harga saham barang konsumsi tertekan paling dalam. Penurunan harga saham ini terjadi di beberapa perusahaan seperti PT Unilever turun sebesar 5,73%, PT Sampoerna merosot 42,59%, PT Gudang Garam melemah 36,62%, PT Mayora turun 21,76%, dan PT Garuda Food Putra Putri Jaya melemah 19,47% di sepanjang tahun 2019 (Investasi.Kontan.2021). Perusahaan FMCG yang sedang mengalami pertumbuhan seharusnya sedang berada pada titik dimana fundamental perusahaan sedang baik. Tetapi, terdapat beberapa perusahaan FMCG yang harga sahamnya turun drastis.

Hal ini mungkin terjadi karena sebelum mengalami pertumbuhan pada tahun 2018-2019, industri sektor FMCG sempat mengalami pertumbuhan yang lambat pada tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 pertumbuhan FMCG turun sebesar 4,6% (OkeFinance.2015). Pada tahun 2016 sektor FMCG pun masih mengalami kelesuan seiring dengan perekonomian global yang masih melambat (PikiranRakyat.2016). Sampai pada tahun 2017, sektor FMCG pun masih lesu, industri ini hanya tumbuh sebesar 2,7% (CNBCIndonesia.2018). Perusahaan FMCG yang merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, tidak selalu konstan dalam kondisi baik. Pada tahun 2015-2019 harga saham perusahaan FMCG berfluktuatif mencerminkan kondisi fundamental perusahaan juga berubah-ubah (Cermati.2020).

Perlambatan dan penurunan pertumbuhan yang terjadi pada industri sektor FMCG tidak sebanding dengan harga sahamnya. Industri mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2017, tetapi pada harga saham beberapa perusahaan di sektor FMCG terlihat paling tinggi di tahun 2017. Data yang menunjukkan penurunan pertumbuhan yang dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan yang kurang baik ternyata di mata investor perusahaan tersebut masih merupakan perusahaan dengan fundamental yang baik dilihat dari tingginya harga yang mampu dibayar oleh investor pada saat itu (Mulyadi *et al*, 2020:1)

Harga saham beberapa perusahaan di sektor FMCG yang berfluktuasi diperkuat dengan adanya grafik indeks saham seluruh perusahaan industri FMCG yang juga berfluktuasi. Akhir tahun 2015 adalah tahun dimana sektor FMCG turun drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Indeks saham dari sektor FMCG yang berfluktuatif sejak tahun 2015-2019, yang cenderung lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2012-2014 menandakan bahwa kinerja keuangan sektor FMCG berubah-ubah dari waktu ke waktu sehingga nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan di mata investor karena setiap pemegang saham mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya atas investasi yang telah ditanamnya. (Agriansyah, 2020:7)

Harga saham yang berfluktuatif mencerminkan perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pembeli saja, tetapi juga dengan pemegang saham. Pemegang saham yang meliputi investor juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan (Juhendi *et al*, 2013:8). Tujuan utama semua perusahaan yaitu

memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Nurvianda *et al*, 2018:164). Nilai perusahaan ini juga seringkali menjadi faktor penentu keputusan-keputusan yang akan diambil oleh pemangku kepentingan, seperti contohnya investor ketika berinvestasi memutuskan akan melakukan investasi di suatu perusahaan yang nilai perusahaannya tinggi karena percaya terhadap perusahaan tersebut dan merasa bahwa perusahaan tersebut tidak akan membuat investor rugi. Nilai perusahaan yang tinggi pula dapat membuat masyarakat percaya dan membeli produk dari perusahaan itu dibandingkan produk perusahaan lain di industri yang sama, sehingga perusahaan mempunyai prinsip bahwa nilai perusahaan adalah sesuatu yang penting karena dianggap dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Gultom, 2013:2).

Secara garis besar nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan baik secara teknis maupun non teknis, yang secara umum meliputi faktor fundamental perusahaan, seperti aset keuangan, arus kas perusahaan, dan kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki internal perusahaan yang baik dapat memegang *power* seperti dapat memenangkan persaingan, maupun mempunyai fleksibilitas tinggi dalam mengelola perusahaannya sendiri. Faktor lainnya untuk dapat menentukan nilai perusahaan dapat dilihat pula dari kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar dapat dijadikan dasar dalam melihat perkembangan perusahaan (Nugraha, 2017:13). Nilai kapitalisasi pasar yang besar menandakan bahwa perusahaan terlihat baik di pasaran, sehingga apabila nilai kapitalisasi pasar tinggi maka nilai perusahaan pun tinggi.

Faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu lingkungan makro, seperti keadaan pasar modal, perubahan kurs, dan tingkat suku bunga. Kinerja keuangan perusahaan juga turut mendukung kegiatan di dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka tujuan perusahaan akan lebih mudah dicapai. Kinerja keuangan perusahaan yang baik pun harus didukung dengan pemberian laporan keuangan yang transparan sehingga investor dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Laporan keuangan yang

transparan dibuat agar mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan perusahaan, serta dapat meningkatkan pengawasan dari pemangku kepentingan kepada perusahaan yang bersangkutan (Salle, 2017:4).

Kasmir (2014:66) menyatakan analisis rasio merupakan alat yang disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya. Analisis rasio biasa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Beberapa rasio tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor yang menentukan apakah nilai perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan tergolong tinggi atau rendah.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang termasuk dalam kelompok rasio solvabilitas. Dalam membiayai operasional dan investasinya, perusahaan tidak selalu memiliki modal yang cukup sehingga perusahaan seringkali memilih alternatif lain yaitu dengan cara berhutang (Made, 2015:103). Nilai DER ditunjukkan dengan total hutang yang dibagi dengan nilai total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, hal ini juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Perusahaan yang melakukan banyak pinjaman dinilai tidak sehat karena berarti perusahaan mempunyai kewajiban tambahan yaitu seperti membayar bunga untuk memenuhi pinjaman tersebut.

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu kelompok rasio profitabilitas. ROA juga digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. ROA merupakan suatu indikator penting yang menandakan seberapa untungnya perusahaan tersebut, jika dibandingkan dengan total asetnya. Semakin besar rasio ini maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan perputaran aktiva dengan cepat dan merubahnya menjadi laba untuk perusahaan. ROA yang tinggi pula menyebabkan semakin baiknya perusahaan memberikan pengembalian terhadap investor (Efendi, 2018:2).

Selain rasio profitabilitas dan solvabilitas, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Himawan (2020:9) ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah karyawan dalam perusahaan tersebut. Namun menurut Yonathan (2018:23) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset,

penjualan, dan rata-ratanya. Pernyataan ini pun didukung dengan pernyataan Luthfiana (2018:26) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset. Aset ini dapat dilihat dari total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan di akhir periode laporan keuangan. Selain jumlah tenaga kerja dan aset, ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total penjualan, kapitalisasi pasar, dan sebagainya. Semakin besar komponen tersebut, maka perusahaan semakin besar. Perusahaan yang besar dapat lebih maksimal dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan atau memaksimalkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan mempunyai hak untuk mengatur perusahaannya agar dapat beroperasi secara maksimal (Luthfiana, 2018:26).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada investor dalam menentukan penanaman saham pada perusahaan yang dituju. Diharapkan investor dapat mempertimbangan beberapa faktor rasio keuangan sebelum menanamkan sahamnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terkait dengan topik penelitian dan membuat pembaca menjadi paham mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan sebelum menanamkan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama pada perusahaan di sektor FMCG

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan harus ada pada posisi menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan maka perusahaan akan sulit menerima modal dari luar (Rahayu & Sari, 2018:72). Kondisi perusahaan yang sedang untung atau rugi dapat dilihat dengan melihat respon pasar. Apabila perusahaan sedang untung, maka respon pasar positif. Respon pasar yang positif pada suatu perusahaan dicerminkan dari kemampuan investor dalam menanamkan saham pada suatu perusahaan, karena investor dalam menanamkan sahamnya memilih perusahaan yang dapat memberikan keuntungan. Respon pasar yang positif terhadap suatu perusahaan

dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan (Nugraha, 2017:17).

### **1.5.1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu cara untuk melihat apakah suatu perusahaan merupakan suatu perusahaan yang baik, bersifat jangka panjang, dan selalu memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingannya adalah dengan melihat struktur modal yang tercermin pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan menilai ekuitas perusahaan dengan cara membandingkan nilai hutang dan ekuitas tersebut. Investor dapat melihat DER dari suatu perusahaan karena DER merupakan rasio untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki potensi atau risiko tidak dapat membayar hutang perusahaan atau tidak. DER juga dianggap mampu memperlihatkan struktur modal perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan membiayai perusahaannya dengan modal yang diberikan oleh investor (Devianasari, 2017:12). DER yang semakin tinggi akan membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan berkurang, karena DER yang tinggi berarti risiko pengembalian terhadap hutang meningkat. Kepercayaan investor yang kurang terhadap suatu perusahaan akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan seperti investor (Sandrawati, 2016:15). Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pemangku kepentingan dapat melihat informasi rasio profitabilitas untuk menilai apakah perusahaan tersebut mempunyai nilai yang baik atau tidak. Salah satu rasio yang dapat dilihat adalah rasio *Return on Asset* (ROA). Selain itu, ROA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian dana kepada investor setelah dana tersebut digunakan sebagai modal operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga nilai perusahaan akan naik. Rasio ROA yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara baik dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan (Sandrawati, 2016:15). Berdasarkan

penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel penentu nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan (Pratama, 2016:19). Jika perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang besar, maka perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar dan perusahaan lebih mampu atau mempunyai kapasitas penuh dalam mengelola asetnya, bahkan perusahaan seringkali memenangkan proses tawar-menawar. Ukuran perusahaan yang besar dapat membuat investor yakin, karena perusahaan tersebut dinilai memiliki aset yang besar sehingga tidak akan rugi. Perusahaan yang terus memberikan keuntungan dan tidak akan rugi akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.4. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

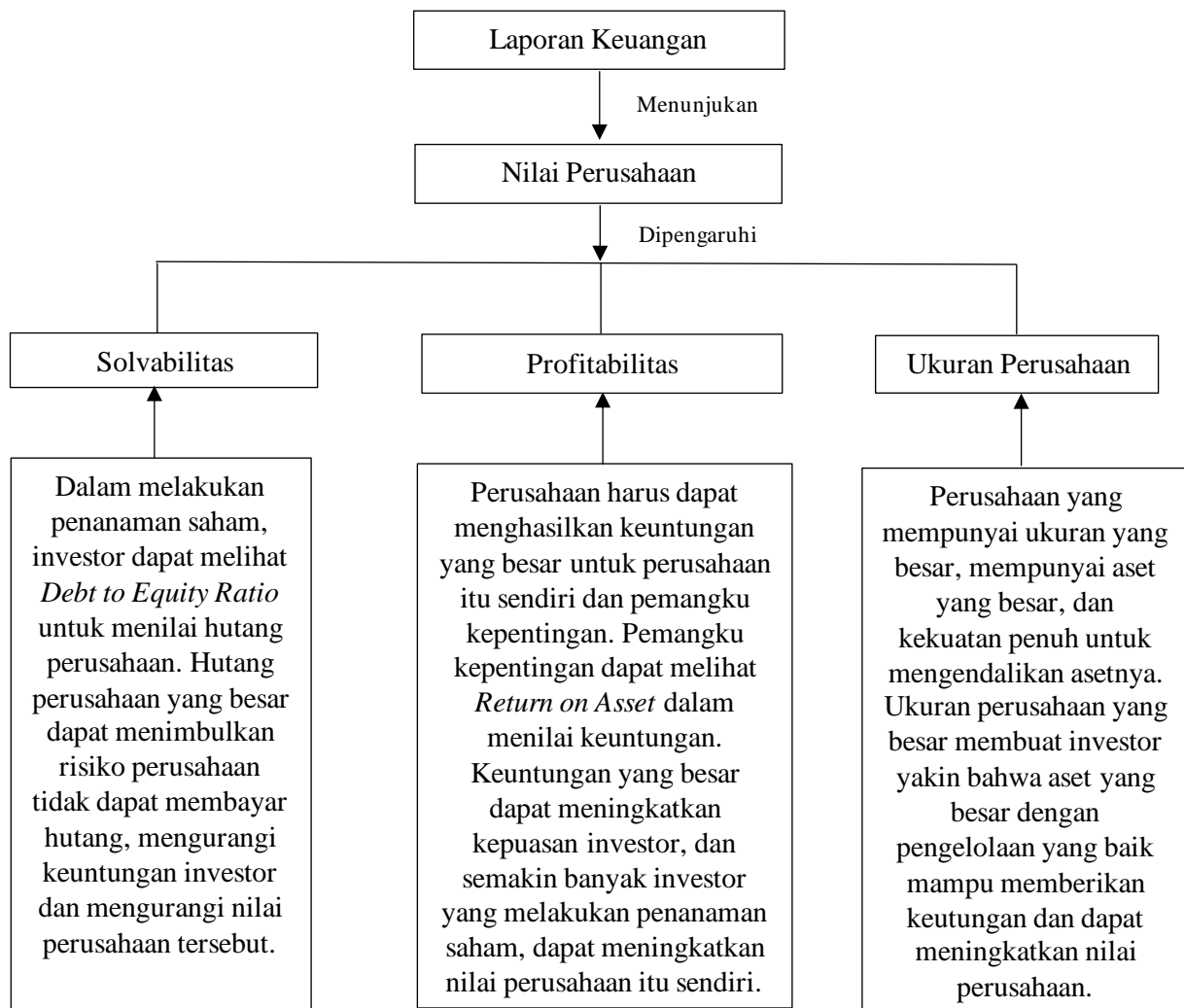
Nilai Perusahaan pada umumnya melibatkan beberapa aspek internal yang berdampak pada eksternal. Nilai perusahaan berkaitan langsung dengan apa yang ditanam oleh investor dan apa yang investor ingin dapatkan. Dalam memberikan modal, investor juga melihat risiko yang akan dihadapi. Banyak hal yang dapat meningkatkan risiko investor yaitu, aset yang kecil sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan perusahaannya sendiri dan bergantung pada pihak lain, perusahaan yang tidak mempunyai manajemen dan struktur modal yang baik sehingga tidak dapat mengelola aset dengan baik dan tidak dapat memberikan keuntungan, dan perusahaan yang mempunyai banyak hutang yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya. Risiko yang tinggi bisa menurunkan harga saham, tetapi juga bisa meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Sehingga, perusahaan harus bisa memberikan proporsi yang baik terhadap hutang dan ekuitas serta berada pada posisi perusahaan yang baik dan menguntungkan sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan (Ifandi & Sedana, 2015:4478).



Kemampuan perusahaan mengendalikan internal perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham. Harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas perusahaan. Apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan meningkat (Ifandi & Sedana, 2015:4478). Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**

**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Pratama (2016), Agustiani (2016), Novayanti (2017), Yonathan (2018), Nugraha (2018), Sakinah & Karjono (2018), Suryandani (2018), Ramdhonah (2019), Wijaya (2019), Permana & Rahyuda (2019), Abundanti (2019)